

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang kian menyatu, sektor logistik dan transportasi memiliki peran krusial dalam mendorong perkembangan ekonomi nasional. Efisiensi dalam distribusi barang dan jasa menjadi kunci utama guna memperkuat daya saing, baik ditingkat nasional maupun global. Salah satu elemen penting dalam sektor ini adalah pengelolaan biaya operasional, yang secara langsung memengaruhi efektivitas layanan dan profitabilitas perusahaan dalam sektor pelabuhan, pengiriman, dan distribusi.

Pengeluaran operasional memegang peranan vital dalam keseluruhan struktur pembiayaan suatu perusahaan, khususnya bagi Perusahaan yang bergerak di sektor logistik, transportasi, dan distribusi. Dalam hal ini, biaya operasional menggambarkan keseluruhan dana yang digunakan perusahaan guna menunjang aktivitas harian yang berhubungan langsung dengan pelayanan, transportasi, dan pendistribusian barang.. Menurut Sujarweni (2015), biaya operasional mencakup seluruh pengeluaran perusahaan yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas operasional harian, seperti bahan bakar, upah tenaga kerja, perawatan kendaraan, biaya administrasi, serta utilitas lainnya. Biaya ini bersifat tetap maupun variabel tergantung pada intensitas aktivitas operasional yang dilakukan.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berperan strategis dalam layanan kepelabuhanan, yang memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola arus barang dan jasa yang

masuk dan keluar dari wilayah tersebut. Pelabuhan ini tidak hanya berfungsi sebagai titik transit, namun juga difungsikan sebagai pusat distribusi strategis, yang berkontribusi pada efisiensi rantai pasokan dan pengembangan industri lokal. Namun, tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengelola biaya operasional semakin kompleks, terutama dengan meningkatnya volume lalu lintas barang, tuntutan layanan yang lebih baik, dan perubahan regulasi yang terus menerus.

Biaya operasional yang tinggi dapat menjadi penghalang bagi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian biaya operasional menjadi salah satu fokus utama dalam strategi manajemen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Teluk Bayur. Pengendalian biaya yang efektif tidak hanya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi dalam inovasi dan pengembangan infrastruktur yang lebih baik. Dalam hal ini, analisis varians biaya operasional menjadi alat yang sangat penting untuk mengukur efektivitas pengendalian biaya.

Metode analisis varians digunakan untuk menilai selisih antar biaya yang diperkirakan dalam anggaran dan biaya sesungguhnya yang terealisasi. Dengan melakukan analisis ini, manajemen dapat mengidentifikasi penyebab perbedaan antara anggaran dan realisasi, serta mengevaluasi kinerja operasional secara lebih mendalam. Varians yang signifikan dapat menunjukkan adanya masalah dalam proses operasional, penggunaan sumber daya, atau bahkan dalam perencanaan anggaran itu sendiri. Oleh karena itu, analisis varians tidak hanya digunakan sebagai sarana evaluasi, tetapi juga menjadi landasan dalam membuat keputusan yang lebih tepat.

Analisis varians dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi biaya operasional. Misalnya, fluktuasi harga bahan baku, perubahan dalam tarif tenaga kerja, atau peningkatan biaya pemeliharaan infrastruktur dapat menjadi penyebab varians yang perlu diperhatikan. Dengan memahami faktor-faktor ini, manajemen dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengoptimalkan proses, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Selain itu, pengendalian biaya yang efektif juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan pelanggan. Dalam industri pelabuhan, kecepatan dan efisiensi layanan sangat penting untuk memenuhi ekspektasi pelanggan. Dengan mengurangi biaya operasional, perusahaan dapat menawarkan tarif yang lebih kompetitif tanpa mengorbankan kualitas layanan. Hal ini akan meningkatkan daya tarik pelabuhan sebagai pilihan utama bagi para pelaku bisnis dan pengguna jasa. Merujuk pada uraian latar belakang di atas, penulis menetapkan judul penelitian ini. “Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur”

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah pengukuran efektivitas pengendalian biaya operasional terhadap varians biaya operasional pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui sejauh mana efektivitas pengendalian biaya operasional terhadap varians biaya operasional pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur.

1.4 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

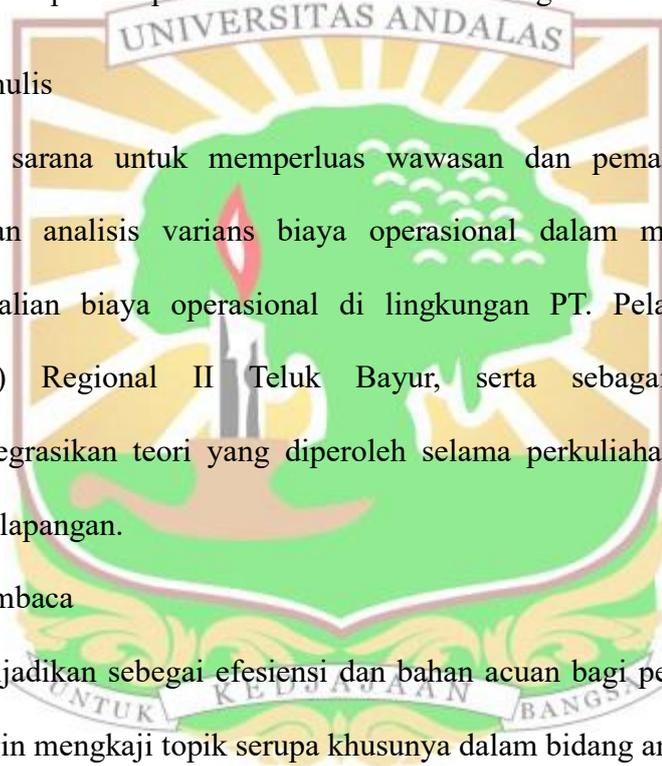
Sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pemahaman mengenai penerapan analisis varians biaya operasional dalam menilai efektivitas pengendalian biaya operasional di lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur, serta sebagai upaya dalam mengintegrasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan.

b. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa khususnya dalam bidang analisis varians dan pengendalian biaya operasional.

c. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan yang konstruktif sebagai dasar pertimbangan dalam menyusun anggaran biaya yang lebih optimal untuk mendukung upaya pengendalian biaya yang efektif di masa mendatang.



1.5 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan oleh penulis selama 40 hari kerja, bertempat di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur yang berlokasi di Jl. Semarang No.3, Teluk Bayur, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Provinsi Sumatera barat 25215.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh penulis selama pelaksanaan kegiatan magang di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur adalah metode studi dokumentasi yang dilakukan secara sistematis sepanjang masa magang berlangsung. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen terkait biaya operasional, seperti laporan anggaran, laporan realisasi biaya, serta data laporan keuangan. Pengumpulan informasi dilakukan dengan mencatat data yang telah terdokumentasi untuk menganalisis perbedaan antara biaya anggaran dan biaya aktual, serta mengukur efektivitas pengendalian biaya operasional di perusahaan tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Struktur penulisan dalam tugas akhir ini terbagi ke dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULIAN

Bab ini menyajikan uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, serta manfaat penulisan yang meliputi manfaat bagi penulis, pembaca, dan perusahaan. Selain itu, bab ini juga memuat

informasi mengenai lokasi dan waktu pelaksanaan magang, metode pengumpulan data yang digunakan, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dan mendukung penelitian terkait analisis analisis varians biaya operasional dalam menilai efektivitas pengendalian biaya operasional di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur. Sumber-sumber teori diperoleh dari literatur seperti buku referensi dan jurnal ilmiah.

BAB 3 GAMBARAN UMUM

Bab ini memberikan deskripsi umum mengenai perusahaan tempat magang, meliputi profil perusahaan, sejarah pendiriannya, visi dan misi, serta struktur organisasi yang berlaku.

BAB 4 PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dari kegiatan magang, khususnya analisis terhadap varians biaya operasional sebagai alat ukur efektivitas pengendalian biaya operasional pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional II Teluk Bayur

BAB 5 PENUTUP

Bab terakhir ini berisi Kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, serta saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi keberlanjutan kegiatan operasional perusahaan.

